

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam bidang pengelolaan perpustakaan, pustakawan pelaksana memiliki 1 tugas dan tugas itu tidak dikerjakan oleh pustakawan Perpustakaan Unand. Pustakawan pelaksana lanjutan memiliki 3 tugas dan hanya 1 tugas yang dikerjakan oleh pustakawan Perpustakaan Unand. Pustakawan penyelia memiliki 2 tugas dan sebagian besar pustakawan mengerjakan tugas tersebut. Pustakawan pertama memiliki 1 tugas dan hanya setengah dari pustakawan yang mengerjakan tugas tersebut. Pustakawan muda memiliki 3 tugas dan 2 dari tugas itu dikerjakan oleh sebagian besar pustakawan. Pustakawan madya memiliki 3 tugas dan setengah dari pustakawan mengerjakan tugas tersebut.
2. Dalam bidang pelayanan perpustakaan, pustakawan pelaksana memiliki 16 tugas dan 6 dari tugas itu tidak dikerjakan oleh pustakawan Perpustakaan Unand. Pustakawan pelaksana lanjutan memiliki 11 tugas dan 5 tugas tidak pernah dikerjakan oleh pustakawan Perpustakaan Unand. Pustakawan penyelia memiliki 9 tugas dan 2 tugas tidak dikerjakan oleh pustakawan Perpustakaan Unand. Pustakawan pertama memiliki 23 tugas

dan 15 dari tugas itu tidak dikerjakan oleh pustakawan Perpustakaan Unand. Pustakawan muda memiliki 19 tugas dan 11 dari tugas itu tidak dikerjakan oleh pustakawan perpustakaan Unand. Pustakawan madya memiliki 9 tugas dan 6 dari tugas itu tidak dikerjakan oleh pustakawan Perpustakaan Unand.

3. Penerapan PERMENPAN No. 9 tahun 2014 pada perpustakaan Unand Padang. Penyebab tidak sesuainya tugas yang dikerjakan pustakawan dengan PERMENPAN ada 6 yaitu pertama, pertama tugas pustakawan perpustakaan Unand dilaksanakan berdasarkan bidang layanan yang ditempati. Kedua, karena tugas pustakawan menurut PERMENPAN tidak sesuai bidang kerja pustakawan perpustakaan Unand. Ketiga, karena pustakawan tidak memahami tugas yang ada dalam PERMENPAN. Keempat, jumlah pustakawan cenderung minim. Kelima, karena waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengerjakan tugas tersebut. Keenam, karena tugas dalam PERMENPAN masih banyak yang bersifat manual, sedangkan perpustakaan Unand mengelola perpustakaan dengan sistem komputer.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala perpustakaan Unand, dalam memberikan tugas kepada pustakawan agar berpedoman pada PERMENPAN no. 9 tahun 2014.

2. Kepada pustakawan perpustakaan Unand, dalam mengelola perpustakaan untuk memperoleh hasil yang maksimal harus berpedoman kepada juknis pustakawan dan sebaiknya pustakawan berinisiatif mengerjakan tugas lain selain yang ditugaskan oleh pimpinan perpustakaan.
3. Kepada MENPAN dalam membuat tugas pokok jabatan fungsional pustakawan agar memperhatikan keadaan pustakawan yang ada di seluruh indonesia.
4. Kepada para pembaca untuk dapat dijadikan referensi dalam mengkaji tentang tugas pokok jabatan fungsional pustakawan.